

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktek (KP) atau yang biasa disebut dengan *On the Job Training* (OJT) merupakan wadah untuk menuangkan ide atau gagasan mahasiswa dalam melakukan kegiatan nyata, sehingga kondisi ini membuat proses pemahaman selama dibangku kuliah lebih baik. Selain itu mahasiswa mendapatkan apa yang belum didapat selama di bangku kuliah (pengalaman baru) dan sebagai pengembangan proses ide yang selalu berkembang. Berdasarkan hal tersebut perlu pelaksanaan kerja praktek disamping sebagai salah satu syarat kelulusan, juga untuk mendapatkan tenaga kerja siap pakai, terampil dan cekatan. Selain itu juga mahasiswa mampu menciptakan suatu karya yang bernilai tinggi. Salah satu cara untuk mewujudkan yaitu dengan cara menyelenggarakan mata kuliah kerja praktek, dimana mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan kerja agar lebih paham akan bidang yang digeluti.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu muatan kurikulum suatu lembaga pendidikan. Dalam hal ini lembaga pendidikan yang dimaksud adalah lembaga pendidikan kejuruan. KP tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan praktis berdasarkan teori-teori yang dipelajari di lembaga pendidikan kejuruan.

Bagi penulis sendiri latar belakang dilakukannya praktik kerja ini diantaranya yaitu penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan dalam dunia kerja secara langsung serta mendapatkan pengalaman dan juga sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan pada program studi D4-Rekayasa Perangkat Lunak.

Pada saat melakukan magang di badan pusat statistik kami merancang sistem absensi rapat di Badan Pusat Statistik karena ditemukan permasalahan yang ada dalam sistem absensi rapat lama. Sistem absensi rapat sebelumnya

yang menggunakan metode manual dengan kertas dan pena menyebabkan kesalahan pencatatan, pemborosan waktu, dan kurangnya efisiensi dalam administrasi. Menurut Alvin, dkk (2022) dengan mengimplementasikan sistem absensi di sebuah institusi dapat meningkatkan disiplin kerja dan berpotensi meningkatkan produktivitas. Dengan adanya proyek ini, Badan Pusat Statistik bertujuan untuk menciptakan sistem absensi rapat yang inovatif, efisien, dan terintegrasi secara digital. Tujuannya adalah meningkatkan akurasi pencatatan kehadiran karyawan, mengurangi beban administrasi, dan menyediakan data yang lebih akurat untuk analisis lebih lanjut. Dalam proyek ini, metode pengembangan *Extreme Programming* (XP) menurut Kela, dkk (2022) bersifat fleksibel, mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pelanggan, dan memberikan solusi yang relevan. Inilah kenapa XP dipilih untuk memastikan kolaborasi tim yang baik, pengujian yang berkelanjutan, dan penyesuaian yang fleksibel terhadap perubahan yang mungkin terjadi.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan kerja praktek di Badan Pusat Statistik penulis ditempatkan di bagian IPDS, tatausaha, PST, produksi serta bagian neraca. Dimana pada bagian-bagian tersebut pada bagian IPDS penulis melakukan input data, scan dokumen dan mencetak dokumen, pada bagian tata usaha penulis diberikan tugas untuk membantu dalam penulisan surat menyurat, Pada bagian PST penulis merancang dan membuat aplikasi, pada bagian produksi melakukan input data perkebunan yang ada di Kabupaten Bengkalis dan pada bagian neraca melakukan input data buku didalam perpustakaan kantor.

Dalam laporan ini, penulis hanya membangun sebuah aplikasi absensi rapat yang dirancang khusus untuk digunakan di lingkungan kantor. Sistem absensi rapat ini dikembangkan dengan fokus pada implementasi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis. Dengan adanya sistem absensi rapat ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mencatat

kehadiran, mengurangi kesalahan dan pemborosan waktu, serta menyediakan data yang lebih terperinci dan terintegrasi secara digital untuk keperluan administrasi dan analisis lebih lanjut.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dari Kerja Praktek (KP) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dalam membuat aplikasi
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh dari kampus
3. Mengenal suasana kerja yang sebenarnya sehingga dapat membangun etos kerja yang baik.

Manfaat yang dapat diperoleh dari kerja praktek adalah:

1. Memperoleh kesempatan dalam menganalisis masalah yang ada
2. Menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari kampus ke tempat kerja praktek secara nyata
3. Meningkatkan kerja sama antara pihak perusahaan dengan lembaga pendidikan khususnya Program Studi D4-Rekayasa Perangkat Lunak

1.4 Luaran Proyek Kerja Praktek

Selama melakukan proyek yang diberikan pada saat kerja praktek adapun output yang akan diimplementasikan pada Badan Pusat Statistik yaitu berupa sistem absensi rapat yang dapat digunakan untuk keperluan Bagian Tata Usaha.